

RINGKASAN

NUR HAFIZAH, ANALISIS RATIO LIKUIDITAS TERHADAP MODAL KERJA PADA PT. WUERHT INDAH MEDAN {dibawah bimbingan Bapak Drs. Miftahuddin MBA sebagai pembimbing I dan Bapak Amrin Mulia Utama, SE, MSi sebagai pembimbing II }.

PT. Wuerth indah Medan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian spare part mobil. Perusahaan ini adalah perusahaan perseorangan yang dalam operasionalnya berupaya untuk dapat memperoleh laba dari penjualan. Adapun perumusan masalah yang menjadi topik penelitian adalah “*bagaimanakah kemampuan likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo*”.

Untuk memperoleh data skunder dan data primer yang diperlukan, penulis mengadakan penelitian kepustakaan dan lapangan. Berdasarkan data yang diperoleh, penulis berusaha melakukan analisis dan evaluasi sejauh mana kemampuan modal kerja PT. Wuerth Indah Medan memenuhi hutang – hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, yaitu dengan membandingkan data sekunder dan data primer dan berdasarkan perhitungan itu, maka penulis menarik kesimpulan antara lain:

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari suatu proses pencatatan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan { yang disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana } catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu, juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan sigmen iindustri dengan goeografis secara pengungkapan pengaruh perubahan harga }
2. Dalam menghitung kemampuan perusahaan membayar hutang yang akan segera jatuh tempo digunakan beberapa ratio likuiditas, yaitu :
 - a. Current Ratio { rasio lancar }

- b. Acid Test Ratio / Quick Ratio
 - c. Cash Ratio { Rasio Kas }
 - d. Modal Kerja
3. Modal kerja PT. Wuerth Indah Medan mengalami penurunan, ini diakibatkan penggunaan atas modal kerja yang meningkat dan tidak diikuti dengan kenaikan sumber modal kerja.
 4. Dari laporan keuangan PT. Wuerth Indah Medan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba dari tahun 2003 s/d 2005, neraca perusahaan mengalami peningkatan dan laba perusahaan juga mengalami peningkatan.
 5. Penggunaan modal kerja perusahaan sudah tergolong baik, walaupun adanya penurunan laba perusahaan.

